

## PERTUKARAN INFORMASI OLEH MAHASISWA JURUSAN ILMU JURNALISTIK MELALUI MEDIA KOMPASIANA

Sandy Yusta Bayquni<sup>1</sup>, Nuning Kurniasih<sup>2</sup>, Rully Khairul Anwar<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PT Basco Jaya Mandiri, <sup>2,3</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran  
[1mr.bayquni@gmail.com](mailto:mr.bayquni@gmail.com), [2nuning.kurniasih@unpad.ac.id](mailto:nuning.kurniasih@unpad.ac.id), [3rully.khairul@unpad.ac.id](mailto:rully.khairul@unpad.ac.id)

**ABSTRACT** – *This research was conducted to find out information exchange by college student of Department Journalism Fikom Unpad 2010 generation. The purpose of this research is to find out the goal of using Kompasiana, the formulation of information process, the presentation of information and the information exchange that journalism college students did in social media Kompasiana. The method that used in this research is qualitative method with case studies approach. Obtainable data is by observation, deep interview and supported by social media expert. The result show that the purpose of college students used Kompasiana is to practice of writing and to share the information.*

**Keywords:** *Information, Social Media, Kompasiana, Information Exchange*

**ABSTRAK** - Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pertukaran informasi oleh mahasiswa jurnalisme Departemen Fikom Unpad generasi tahun 2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan menggunakan Kompasiana, perumusan proses informasi, presentasi informasi dan pertukaran informasi yang mahasiswa jurnalisme di Kompasiana media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang dapat diperoleh melalui pengamatan, wawancara mendalam dan didukung oleh pakar media sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa tujuan mahasiswa digunakan Kompasiana adalah untuk latihan menulis dan untuk berbagi informasi.

**Kata kunci:** Informasi, Media Sosial, Kompasiana, Pertukaran Informasi

### PENDAHULUAN

Informasi telah menjadi suatu kebutuhan masyarakat pada umumnya pada zaman globalisasi ini. Kebutuhan akan informasi setiap orang dipengaruhi oleh tingkat rasa ingin tahu seseorang yang semakin tinggi dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Kebutuhan akan informasi inilah yang membuat berbagai lembaga informasi untuk menjadi penyedia informasi yang aktif dalam mengelola informasi yang beragam. Ditambah lagi dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini dan semakin majunya pola perilaku masyarakat dengan menggunakan teknologi dalam pencarian, menggunakan, dan mempertukarkan informasi.

Teknologi komunikasi dan informasi merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk menyajikan informasi yang berbentuk struktur kelembagaan dan nilai-nilai sosial yang dikumpulkan, disimpan, diolah dan dipertukarkan, sehingga memungkinkan untuk terjadinya persamaan persepsi dan atau tindakan. Informasi saat ini dapat diperoleh melalui media manapun dengan menggunakan internet sekalipun. Tidak hanya media cetak, televisi dan radio atau media mainstream ( arus utama), saat ini media elektronik

seperti media sosial yang lebih praktis digunakan dengan hanya melalui perangkat komunikasi mobile phone seperti smartphone. Dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi, media sosial merupakan salah satu media yang menjadi pilihan tersendiri bagi masyarakat. Adanya interaksi dalam media sosial membuat pertukaran informasi lebih bersifat dua arah. Saat ini, media konvensional tidak lagi menjadi pilihan utama.

Media sosial adalah sebuah media online berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran berdasarkan User-Generated Content (Andreas Kaplan dan Michael Haenli, 2010). Atas dasar inilah para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, social network atau jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Menurut Antony Mayfield media sosial adalah mengenai menjadi manusia yang bisa saling membagi ide, berkerja sama dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan teman baik, dan membangun sebuah komunitas (Elvinaro, 2011, 166).

Salah media sosial baru yaitu Kompasiana. Kompasiana merupakan salah satu media sosial baru Indonesia yang berformat social-blog. Berbeda dengan blog yang konten-nya dikelola oleh perorangan, social-blog Kompasiana ini memiliki kelebihan dimana masing-masing dari pengguna mendapatkan akun masing-masing sebagaimana Facebook yang berbentuk *homepage, profile, friendlist dan activity*

Keterlibatan masyarakat secara masif dalam menggunakan Kompasiana sebagai tempat

berbagi dan mencari informasi, dapat mencepat arus informasi. Lahirnya web 2.0 yang memungkinkan pengguna Kompasiana dapatewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan juga disertai gambar yang update terus setiap detik. Begitupun dengan mahasiswa Jurusan Ilmu Jurnalistik Fikom Unpad angkatan 2010 yang memanfaatkan Kompasiana sebagai media untuk pertukaran informasi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka penulis akan merumuskan penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Pertukaran Informasi oleh Mahasiswa Departement Ilmu Jurnalistik Fikom Unpad Melalui Media Kompasiana?”

Dari perumusan masalah maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Apa tujuan mahasiswa Jurnalistik menyajikan informasi melalui Kompasiana?
2. Bagaimana mahasiswa Jurnalistik memformulasikan informasi dalam Kompasiana?
3. Bagaimana mahasiswa Jurnalistik menyajikan informasi dalam Kompasiana?
4. Bagaimana pertukaran informasi mahasiswa Jurnalistik dalam Kompasiana?

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: Mengetahui tujuan mahasiswa Jurnalistik, menyajikan informasi melalui media sosial Kompasiana. Mengetahui cara mahasiswa Jurnalistik memformulasikan informasi dalam media sosial Kompasiana. Mengetahui penyajian informasi mahasiswa Jurnalistik dalam media sosial Kompasiana. Mengetahui pertukaran

informasi mahasiswa dalam media sosial Kompasiana.

Kegunaan dari penelitian ini adalah Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian-penelitian sejenis atau penelitian-penelitian lanjutan untuk topik media sosial yang sejenis seperti Facebook, Instagram, Kaskus dan Twitter. Bagi penulis secara pribadi, penelitian ini memperkaya ilmu dan pengetahuan penulis dalam mengasah cara berfikir dan menganalisis suatu persoalan pada bidang yang penulis dalami yaitu *Knowledge Management*, Literasi Informasi dan *Information Retrieval* di Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Bagi pengguna media sosial dapat mengetahui perilaku pengguna media sosial Kompasiana, dalam hal penyebaran informasi dan juga cara menyajikannya. Bagi penulis merupakan sarana pengembangan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam menganalisis permasalahan khususnya di bidang pendidikan dan media komunikasi. Bagi kalangan akademis dapat dijadikan bahan penyusunan penelitian yang serupa dan lebih mendalam.

## TINJAUAN PUSTAKA

Kompasiana tumbuh dan berkembang karena memiliki keunikan. Pengguna bebas mengekspresikan diri melalui tulisan tentang apapun, sesuai dengan minat dan kreatifitas individu. Budaya dan moralitas yang dibangun pada Kompasiana adalah, konten isi harus asli buatan sendiri, dilarang *copy-paste*, tidak boleh mengklaim tulisan orang lain, apalagi melakukan *plagiarism*.

Dari penjelasan mengenai Kompasiana tersebut maka penulis menggunakan teori pendekatan *Information Behavior* yang mana perilaku informasi dikonsepsikan sebagai keseluruhan pola laku manusia terkait dengan keterlibatan informasi. Sepanjang laku manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber dan media penyimpanan informasi lain. Maka pertukaran informasi termasuk proses laku manusia tersebut.

Putu Laxman Pendit dalam (Yusup 2010, 100) yang mengulas dan mengembangkan pandangan TD Wilson menyusun beberapa batasan tentang perilaku informasi dan aspek-aspek asesornya. Beberapa batasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perilaku informasi (*information behavior*) merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun secara pasif.
2. Perilaku penemuan informasi (*information seeking behavior*) merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini, seseorang bisa saja berinteraksi dengan sistem informasi manual (koran, sebuah perpustakaan) atau sistem informasi yang berbasis komputer.
3. Perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*) merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari

yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi.

4. Aspek yang terakhir yaitu perilaku penggunaan informasi (*information user behavior*), yakni terdiri atas tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika seseorang menggabungkan informasi yang ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang telah dimiliki sebelum di sajikan melalui media sosial yaitu Kompasiana (Yusup 2012, 153).

Dalam model TD Wilson tahun 1981 ini, mempresentasikan hasil dari perilaku pencarian informasi oleh pengguna informasi dan interaksi antara pengguna dengan penggunaan suatu sistem. Pengguna membuat tujuan berdasarkan sumber informasi formal atau tidak formal, yang hasilnya merupakan keberhasilan atau kegagalan untuk mencari informasi yang relevan. Apabila berhasil, pengguna tersebut kemudian menggunakan informasi yang ia temukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Apabila gagal untuk memenuhi kebutuhan, maka harus menggulang mencari kembali.

Model ini juga menunjukkan bahwa bagian dari proses pencarian informasi mungkin melibatkan orang lain untuk melakukan pertukaran informasi dan informasi yang dianggap berguna dapat diteruskan kepada orang lain, atau digunakan oleh dirinya sendiri. Namun, dalam diagram ini, tidak ada garis jalur *feedback* yang di tampilkan apabila berhasil atau gagal. Pada kenyataan nya, harus ada garis jalur yang

menandakan untuk kembali kepada kebutuhan dan menggulang kembali proses pencarian.

Setiap orang pasti memiliki kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda, dengan cara pemenuhan kebutuhan yang berbeda-beda pula. Pengguna Kompasiana, dalam hal ini mahasiswa Jurnalistik membutuhkan dan kemudian menemukan informasi, ia telah memiliki gambaran yang sudah jelas dari pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki sebelum mempublikasikan atau melakukan pertukaran informasi. Hal ini menyangkut dengan kebutuhan akan informasi yang mahasiswa itu inginkan. Maka dengan cara mencari melalui media internet maupun terjun langsung kepada suatu acara atau kejadian sebelum ia akan menyajikan informasi yang ia temui tersebut atau informasi ditemukan tidak sengaja atau sengaja (peristiwa), informasi tersebut digabungkan dengan pengetahuan dasar yang ia miliki sebelumnya (termasuk pengalaman).

Pengetahuan akan mempengaruhi kognisi pengguna yang menyangkut persepsi pengguna dalam mencari informasi, dalam tahap ini pengguna tersebut juga menggunakan pengalaman sebelumnya yang ia miliki untuk mempelajari objek yang dia temui. Ketika muncul keyakinan atau kepuasan akan informasi yang telah ia temukan, maka akan timbul perasaan puas atau tidak puas dari informasi tersebut.

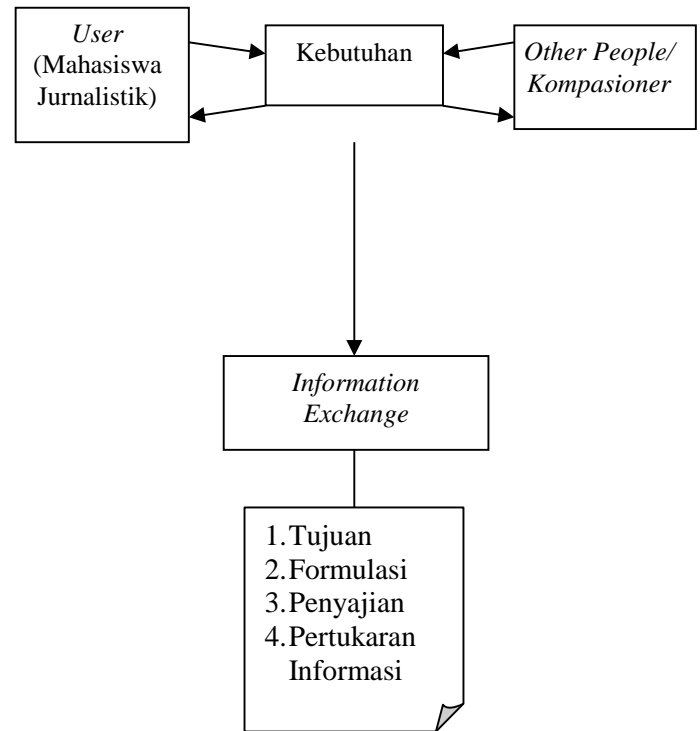
Ketika informasi sudah di temukan, pengguna dalam menyajikan informasi memiliki tujuan yang berbeda-beda dari tiap informasi yang ia temukan. Setelah menentukan tujuan, pengguna menggabungkan (formulasi) informasi yang ia

temukan dan kemudian di gabungkan dengan pengetahuan yang ia miliki sebelumnya.

Tindakan formulasi informasi baru dan pengetahuan yang pengguna miliki ini membutuhkan kesiapan diri dan mental, karena selanjutnya informasi yang telah di formulasi tersebut akan digunakan atau disajikan melalui media sosial Kompasiana.

Pengguna menyajikan informasi sebagai objek dan subjeknya sekaligus. Pengguna sebagai pelaku, pencipta, dan penyampai (komunikator dan komunikan sekaligus). Sebagai komunikator, maksudnya bahwa pengguna Kompasiana secara sosial memiliki karakteristik selalu berinteraksi secara simbolik dengan pengguna lain (orang lain) baik langsung ataupun tidak langsung dalam kondisi apapun seseorang (pengguna) pasti berkomunikasi dalam rangka menyampaikan hal-hal yang dianggapnya perlu sesuai dengan tujuan komunikasinya. Kemudian di dalam media sosial Kompasiana tersebut, terjadi pertukaran informasi (*information exchange*) antara pengguna (mahasiswa Jurnalistik) dengan pengguna lainnya.

Secara ringkas kerangka penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Pertukaran Informasi oleh Mahasiswa melalui Kompasiana**

Sumber: Adaptasi penulis dari Wilson 1981 *Information Research*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa, pada konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong 2007, 6). Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu jenis penelitian yang proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus, permasalahan, konteks, isu, dan pelajaran yang diteliti. Alasan penulis memilih studi kasus dikarenakan, peneliti menemukan

sesuatu dalam kasus media sosial Kompasiana ini, yang menjadi suatu trend dikalangan mahasiswa Jurnalistik yaitu, proses pertukaran informasi pengguna yang berbeda-beda dengan cara penyajian yang berbeda-beda pula.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara yang akan dilakukan kepada *key informan* bernama Pepih Nugraha sebagai pendiri dari Kompasiana dan narasumber dari mahasiswa jurusan ilmu Jurnalistik angkatan 2010. Narasumber di tentukan dengan teknik *purposive sampling* dan di peroleh tiga orang narasumber yang memenuhi kriteria yaitu, Mahar Mulyadi, Rachmat Ramadhan, dan Irman Maulana.

#### **2. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan terjun langsung ke lapangan, dimana penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono 2011, 227). Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi partisipatif.

#### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dan kepustakaan yaitu menggunakan literatur yang ada untuk mendukung penelitian. Dari buku media massa dan *new media*, jurnal dan majalah yang berhubungan tentang pertukaran informasi dan juga dengan turut serta mengikuti kegiatan narasumber melalui Kompasiana.

### **Sumber Data**

Selama melakukan penelitian ini, penulis memanfaatkan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang penulis dapatkan dari objek yang diteliti yaitu didapatkan dari *key informan* dan narasumber.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, *e-book*, jurnal, majalah, internet, dan artikel sejenis.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan dengan proses seleksi informasi yang diperoleh. Proses seleksi dilakukan dengan fokus dan membuat data menjadi lebih sederhana sehingga mudah dimengerti.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang didapatkan dilapangan seperti data wawancara, data pengguna dan lainnya. Pemaparan informasi tertulis sehingga pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

#### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan data, analisis kualitatif dilakukan dengan memperhatikan keteraturan, pola, penjelasan, susunan dan alur, sehingga

didapatkanlah hasil yang dapat menjawab penelitian.

### **Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara wawancara terstruktur kepada ahlis dalam bidang *Information Communication Technologi* (ICT) dan mengerti tentang *social-blog* yaitu Airlangga Tirta Wardana yang merupakan salah satu dari tim ahli TI Kompas.com.

#### 2. Diskusi

Pemeriksaan keabsahan data dengan diskusi bersama pembimbing, teman terdekat dan orang-orang yang sudah melakukan penelitian sebelumnya.

#### 3. Pengecekan Anggota

Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang diteliti yaitu mahasiswa Jurnalistik, melalui kegiatan informal. Penulis mereview kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

## **HASIL PENELITIAN**

### 1. Tujuan Pengguna Menyajikan Informasi Melalui

Kompasiana:

Hasil dari pengamatan di lapangan beserta wawancara dengan narasumber dan *key informan* diperoleh informasi bahwa tujuan pengguna menyajikan informasi menggunakan media Kompasiana dikarenakan yaitu yang pertama keinginan

untuk menyebarkan informasi berbentuk pengetahuan, pemikiran, kegiatan, dan pengalaman melalui tulisan. Yang kedua yaitu ingin mengetahui komentar dan ingin mendapatkan apresiasi dari pembacanya. Yang ketiga yaitu ingin memanfaatkan Kompasiana sebagai media untuk menulis dan berlatih sebelum tulisan mereka di kirim ke media cetak.

Menggunakan Kompasiana mendapat manfaat diantaranya untuk mendapat referensi tambahan, kemudian juga dapat melihat suatu opini publik akan suatu fenomena yang terjadi. Tetapi fitur pertemanan Kompasiana tidak terlalu di manfaatkan oleh mahasiswa.

### 2. Formulasi Informasi melalui Media Kompasiana:

Berdasarkan hasil observasi melalui Kompasiana, banyak dari pengguna atau Kompasianer yang menulis dalam bentuk opini dan reportase. Bentuk opini juga di dukung oleh pemikiran, tanggapan warga atau tanggapan pengguna itu sendiri tentang suatu masalah. Formulasi informasi merupakan tahapan dimana seseorang yang mendapatkan informasi kemudian digabungkan dengan pengetahuan yang dimiliki, kemudian digunakan untuk kebutuhan akan informasi orang tersebut (Khultau 1991).

Dari hasil wawancara yang diadakan kepada narasumber juga *key informan*, penulis mendapatkan hasil bagaimana cara mereka menemukan informasi baru, atau bentuk informasi lama yang digabungkan dengan pengetahuan mereka sebelum di sajikan

melalui Kompasiana. Selain cara, tahapan bagaimana mereka memformulasikan, dan juga hambatan dalam menformulasi tersebut.

- a) Mencari informasi dengan terlebih dahulu melakukan liputan.
- b) Setelah informasi didapatkan dari hasil liputan, mereka memverifikasi informasi tersebut dari beragam sumber lain.
- c) Setelah informasi valid, mereka menggabungkan informasi tersebut dengan pengetahuan mereka sebelumnya, baru kemudian di post melalui Kompasiana.

Selain itu juga ada hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu dikarenakan sulitnya untuk mendapatkan narasumber yang kompeten dan kurangnya literatur yang mendukung suatu masalah yang ditemukan. Adapun tujuan dari formulasi ini yaitu untuk memverifikasi tulisan mereka dengan cara mencari dari berbagai literatur, dan berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan.

### 3. Penyajian Informasi Melalui Media Kompasiana

Menurut hasil observasi dan hasil di lapangan meliputi wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada *key* informan dan juga narasumber, cara dari penyajian informasi melalui media Kompasiana berbeda-beda sesuai dengan tujuan dan target pembaca di Kompasiana. Adapun cara dari penyajian informasi ini dengan meliputi gaya bahasa dan bentuk informasinya.

Adapun cara penyajian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan ilmu Jurnalistik angkatan 2010 yaitu:

- a) Dengan menggunakan gaya bahasa formal, santun dan berkisah sesuai topik yang diusung oleh mahasiswa masing-masing.
- b) Sementara untuk bentuk informasi yang disajikan tidak harus berupa informasi terkini, tetapi informasi yang bersifat informatif juga dapat digunakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan pembaca Kompasiana dan juga berupa pengalaman pribadi.
- c) Informasi yang akan disebar, terlebih dahulu dikategorikan sesuai topik oleh mahasiswa agar memudahkan pencarian oleh pembaca Kompasiana nantinya.

### 4 Pertukaran Informasi yang Terjadi di Media Kompasiana

Dari hasil wawancara kepada ketiga narasumber dan satu *key* informan, dan juga didukung pendapat seorang triangulasi ahli, pertukaran informasi yang terjadi di media Kompasiana sangat beragam. Hasil tentang pertukaran informasi ini berupa informasi apa yang diperoleh narasumber, cara narasumber menyikapi tulisan pengguna lain, dan manfaat dari proses pertukaran informasi yang terjadi di Kompasiana.

Pertukaran informasi mahasiswa Jurnalistik melalui media sosial Kompasiana berbentuk tulisan yang dibagikan di Kompasiana dan membaca tulisan pengguna lain. Tetapi untuk berkomentar atau bertukar gagasan langsung pada tulisan pengguna lain tidak terjadi, dikarenakan mahasiswa lebih memilih untuk



berdiskusi dengan teman sejawat mereka akan informasi yang ditemukan di Kompasiana di kampus. Selain itu juga mereka lebih memprioritaskan untuk mempublikasikan tulisannya kepada media cetak baru ke media Kompasiana. Ini dikarenakan adanya kebanggaan tersendiri tulisan mereka masuk kedalam media cetak dan untuk pemenuhan tugas perkuliahan.

## SIMPULAN

1. Tujuan Pengguna Menyajikan Informasi Melalui Kompasiana antara lain keinginan untuk menyebarkan informasi berbentuk pengetahuan, pemikiran, kegiatan, dan pengalaman melalui tulisan. Yang kedua yaitu ingin mengetahui komentar dan ingin mendapatkan apresiasi dari pembacanya. Yang ketiga yaitu ingin memanfaatkan Kompasiana sebagai media untuk menulis dan berlatih sebelum tulisan mereka di kirim ke media cetak.
2. Formulasi Informasi melalui Media Kompasiana: a) Mencari informasi dengan terlebih dahulu melakukan liputan. b) Setelah informasi didapatkan dari hasil liputan, mereka memverifikasi informasi tersebut dari beragam sumber lain. c) Setelah informasi valid, mereka menggabungkan informasi tersebut dengan pengetahuan mereka sebelumnya, baru kemudian di post melalui Kompasiana.
3. Penyajian Informasi Melalui Media Kompasiana. Adapun cara penyajian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan ilmu Jurnalistik angkatan 2010 yaitu: a) Dengan menggunakan gaya bahasa formal, santun dan berkisah sesuai topik yang diusung oleh mahasiswa masing-masing. b) Sementara untuk bentuk informasi yang disajikan tidak harus berupa informasi terkini, tetapi informasi yang bersifat informatif juga dapat digunakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan pembaca Kompasiana dan juga berupa pengalaman pribadi. c) Informasi yang akan disebar, terlebih dahulu dikategorikan sesuai topik oleh mahasiswa agar memudahkan pencarian oleh pembaca Kompasiana nantinya.
4. Pertukaran Informasi yang Terjadi di Media Kompasiana. Pertukaran informasi mahasiswa Jurnalistik melalui media sosial Kompasiana berbentuk tulisan yang dibagikan di Kompasiana dan membaca tulisan pengguna lain. Tetapi untuk berkomentar atau bertukar gagasan langsung pada tulisan pengguna lain tidak terjadi, dikarenakan mahasiswa lebih memilih untuk berdiskusi dengan teman sejawat mereka akan informasi yang ditemukan di Kompasiana di kampus. Selain itu juga mereka lebih memprioritaskan untuk mempublikasikan tulisannya kepada media cetak baru ke media Kompasiana. Ini dikarenakan adanya kebanggaan tersendiri tulisan mereka masuk kedalam media cetak dan untuk pemenuhan tugas perkuliahan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin, Burhan. (2006). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Burnett, Gary. (2000). *Information exchange in virtual communities: a typology, vol 5 (4)*.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra AdityaBakti.
- Gary B, S., Thomas J, C., & Misty E, V. (2007). *Discovering Computers: Fundamentals, 3thed.* (Terjemahan). Jakarta: Salemba Infotek.
- Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*. Business Horizons.
- Kompasiana. (2008-2014). About Kompasiana. Available at <http://www.kompasiana.com/aboutkompasiana>.
- Moleong, Lexy J. (1997). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja Rosda Karya.
- Pace Wayne R dan Don F. Faules. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Severin, Werner J. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusup M, Pawit. (2012). *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wilson, T.D. (1999). *Models in Information Behavior Research*. Journal of Documentation, 55 (3), 254-255.
- \_\_\_\_\_. (2000). *Human Information Behavior, Informing Science*, 3 (2) 49-50.